

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 3 Cibogo mengenai, “Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains (KPS) Siswa pada Pembelajaran IPA”, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan metode eksperimen yaitu dengan pembuatan RPP yang mencakup Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, serta penilaian. Langkah-langkah pembelajaran yang dibuat pada ketiga siklus ini berdasarkan langkah-langkah metode eksperimen yang terdiri dari tiga tahapan kegiatan. Ketiga tahapan tersebut adalah persiapan eksperimen, pelaksanaan eksperimen, dan tindak lanjut eksperimen. Selain dibuat RPP, dibuat pula lembar kerja siswa, soal evaluasi, kisi-kisi soal, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta lembar observasi keterampilan proses sains siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan metode eksperimen dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa yang dilihat dari peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Pada siklus I terdapat enam poin kekurangan pada aktivitas guru dan siswa, pada siklus II terdapat dua poin kekurangan pada aktivitas guru dan siswa, pada siklus III seluruh aktivitas guru dan siswa sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis terhadap penilaian observer pada lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.
3. Keterampilan proses sains siswa di kelas V SDN 3 Cibogo dengan menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA mengalami peningkatan. Hal tersebut dilihat dari hasil pengamatan keterampilan proses sains siswa ketika bereksperimen pada siklus I diperoleh keterampilan yang cukup terampil, pada siklus II diperoleh keterampilan yang terampil, dan pada

Fauziah Lestari, 2014

PENERAPAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS (KPS) SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siklus III diperoleh keterampilan yang sangat terampil. Selain itu, didapat pula dari hasil *post-test* setiap siklusnya. Hasil *post-test* keterampilan proses sains siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,77, pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 68,46, dan pada siklus III diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,22. Hal tersebut menunjukkan peningkatan dari hasil tes keterampilan proses sains siswa dilihat dari kemampuan awal siswa dengan nilai rata-rata sebesar 64,47. Selain itu, ketuntasan belajar siswa dilihat dari KKM yang telah ditentukan dari setiap siklusnya meningkat pula. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa sebesar 42,31%, pada siklus II sebesar 50% dan pada siklus III sebesar 95,65%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka peneliti menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, direkomendasikan dapat merencanakan pembelajaran dengan baik, agar pelaksanaannya berjalan dengan baik pula dan mendapatkan peningkatan pembelajaran. Selain itu, guru memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan kognitif siswa dan materi pembelajaran. Guru dapat menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran guna menciptakan suasana kelas yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Ketika melakukan eksperimen, sebaiknya mempersiapkan alat dan bahan percobaan yang sederhana agar tidak mengeluarkan banyak biaya.
2. Bagi sekolah, direkomendasikan agar dapat mendukung dan memotivasi terhadap guru-guru untuk menerapkan model, metode, dan strategi pembelajaran, salah satunya dengan cara menyediakan alat peraga dan media pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa.